ANALISIS BIAYA LOGISTIK DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP *SUPPLY CHAIN* *MANAGEMENT (SCM)* PADAPRODUK TIKAR HASIL OLAHAN MENDONG

Ica Ramawisari\*), M. Nurman Helmi\*\*), Yogi Yogaswara\*\*\*)

\*)Mahasiswa Magister Teknik Industri Universitas Pasundan, Bandung

\*\*)Dosen Pembimbing Utama, \*\*\*)Dosen Pembimbing Pendamping

ABSTRAK

Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan Cibeureum dan Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, merupakan sentra kerajinan anyaman mendong yang memiliki peluang pasar cukup. Dalam sistem logistik suatu perusahaan memiliki tujuan menyediakan barang yang tepat, pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat pula. Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam masalah logistik perusahaan karena memiliki nilai yang cukup besar dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap biaya produksi. Perumusan masalah dalam hal persediaan produk pada olahan mendong dikaitkan dengan *Supply Chain Management* (SCM). Melihat konsekuensi yang dilematis dari persediaan, maka pengusaha olahan mendong harus merencakan dan mengendalikan persediaannya pada tingkat optimal. Dalam mendukung kegiatan yang dapat mengatur aliran barang dan informasi yang tepat dan akurat dari rantai suplai yaitu konsep *Supply Chain Management* (SCM). Saran yang ingin dicapai dalam konsep *Supply Chain Management* (SCM) adalah mengupayakan peningkatan keuntungan dengan memperhatikan integrasi antara produsen dan *Retailer.* Tujuan Penelitian ini untuk memperoleh perbandingan jumlah ukuran pemesanan ekonomis antara sebelum dengan sesudah koordinasi antar supply chain dan memperoleh persediaan produk mendong agar pihak perusahaan mampu mengansisipasi permintaan secara tepat jumlah dan tepat waktu serta Memperoleh rancangan koordinasi *Supply chain* terhadap total cost perusahaan dan *retailer* yang efisien.

Dari hasil pengolahan data, analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah metode peramalan tebaik yang digunakan pada laporan ini adalah metode peramalan Linear, karena memiliki SEE terkecil. Dengan menggunakan konsep *Supply Chain Managemnt,* jumlah *safety stock* pada PT. Piviko Manunggal sebanyak 2.903 kg dan pada PT. Asia Trade Perkasa sebanyak 2.649 kg. Dengan koordinasi system secara total akan memperoleh penghematan biaya-biaya persediaan. *Retailer* dan perusahaan akan mendapat penghematan biaya. Total biaya tanpa koordinasi PT. Piviko Manunggal sebesar Rp.225.300 sedangkan total biaya dengan koordinasi sebesar Rp.22.084.900 sehingga total penghematan biaya untuk PT. Piviko Manunggal adalah Rp.503.400. Untuk PT. Asia Trade Perkasa total biaya tanpan koordinasi sebesar Rp.130.918.000 dan dengan koordinasi sebesar Rp.130.625.800, sehingga total penghematan biayanya adalah Rp.292.200.

Kata kunci: Supply Chain Management, Mendong, Koordinasi, Logistik, Persediaan

*ABSTRACT*

*Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan Cibeureum dan Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, The center is woven called “mendong” having enough market opportunities, In a system of logistics an enterprise having the objective of supplying the right goods, at the right time and the right place anyway. The important assets is one of the problems of logistics companies from having of considerable value and have a huge impact on production costs the formulation of problems getting supplies processed product on mendong associated with SCM (Supply Chain Management). See dilemma consequences of supplies, the entrepreneurs must be processed and control mendong planning stocks optimal levels. In supporting activities that may regulate the flow of goods and information precisely and accurately the supply chain of the Supply Chain Management. Advice to be achieved in the concept of supply chain management. Is to increase profit by taking account of integration between the producer and the retailer. The purpose of this research to obtain the comparison of the size of reservations economical before and after coordination between supply chain and obtain supplies products mendong anticipation demand that the company capable of exactly the number and timely and obtain the plan coordination supply chain to the total cost-efficient. Company and retailer.*

*Of the results of data processing, analysis and discussion can be taken a few conclusions of them are a method of the best divination used in the report is a method of divination linear, because it has seen smallest. By means of the concepts supply chain management, the number of safety stock at PT. Piviko Manunggal as many of 2.903 kg and PT. Asia Trade Perkasa 2.649 kg.
Through the coordination system in total would have thrift costs supplies. Retailing and companies will be cost savings. The total cost of without coordination PT. Piviko Manunggal of Rp.225.300
While, the total cost of to the coordination of as much as Rp.22.084.900. So the total cost savings to PT. Piviko Manunggal is the Rp.503.400. For the PT. Asia Trade Perkasa the total cost of without coordination are Rp.130.918.000 and with coordination Rp.130.625.800, It means the total of they say that the fee is the saving of up Rp.292.200.*

Keywords: Supply Chain Management, Mendong, Coordinating logistics supplies, and Stocks.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Pujawan, I Nyoman., 2010. *Supply Chain Management*. Guna Widya: Surabaya.
2. Eko Indrajit, Richardus., 2002. Konsep Manajemen Supply Chain.Grasindo: Jakarta.
3. Pujawan, I Nyoman., 2017. *Supply Chain Management.* Yogyakarta: Andi Offset.
4. Zaroni,. 2017.Logistik & *Supply Chain*. Prasetiya Mulya Publishing: Jakarta.
5. Siahaya, Willem., 2013. Sukses *Supply Chain Management* Akses Demand Chain Management.In Media, Jakarta.
6. P.Tambulon.,Manahan, (Prof, Dr, SE., MM). 2014. Manajemen Oprasi & Rantai Pemasok*,* Mitra Wacana Media: Jakarta.
7. Yamit, Zulian, (Drs, M.Si), 1999. Manajemen Persediaan. CV.Adipura. Yogyakarta.
8. Ald9r. 2017.https://ngattek.wordpress.com/2017/07/05/

chapter-10-koordinasi-dalam-rantai-pasokan/

1. Permatasari, Rachmita. 2012. <http://blog.ub.ac.id/rachmita/2012/06/13/coordinating-in-a-supply-chain-kerjasama-dalam-rantai-pasok/>
2. Suryani, Erma. 2012. <https://www.researchgate.net/publication/279677421_Penerapan_Economic_Order_Quantity_EOQ_Model_dengan_Faktor_Diskon_yang_Diintegrasikan_pada_ADempiere_untuk_Optimasi_Biaya_Persediaan_di_KUD_Dau_Malang>
3. Rahmawan, Egi. https://www.academia.edu/33825649/Koordinasi\_dalam\_Rantai\_Pasok